

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *READING GUIDE*
TERHADAP KEMAHIRAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANJUNGPINANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**SITI MUTIA
NIM 120388201163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Jenis Artikel : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Reading Guide Terhadap
Kemahiran Membaca Intensif Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah
Pertama Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pembelajaran 2016/2017

Nama Penyusun : Siti Mutia

Nim : 120388201163

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 03- Agustus- 2017

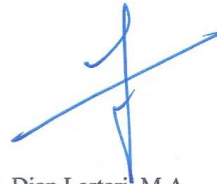
Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke e-journal

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.

Pembimbing II



Dian Lestari, M.A.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M. Pd.

NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutia
NIM : 120388201163
Kelas : E.5
Semester : X (sepuluh)
Angkatan Tahun Akademik : 2012
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Reading Guide Terhadap Kemahiran Membaca Intensif Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pancabutan gelar yang telah diperoleh karena gelar ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- 5.

Tanjungpinang, Agustus 2017



NIM 120388201163

ABSTRAK

Mutia, Siti. 2016. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Reading Guide* terhadap Kemahiran Membaca Intensif Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1: Dr. Abdul Malik, M.Pd., Pembimbing 2: Dian Lestari, M.A.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Aktif *Reading Guide* dan Membaca Intensif

Judul penelitian ini adalah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Reading Guide* Terhadap Kemahiran Membaca Intensif Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran kktif *Reading Guide* terhadap kemahiran membaca intensif siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode pre-eksperimental dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*, artinya rancangan penelitian ini dilihat dari hasil pretes (Y_1) sebelum diberi perlakuan dan dibandingkan dengan hasil postes (Y_2) setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *reading guide* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis memperoleh temuan ada perbedaan hasil belajar kemahiran membaca intensif antara siswa yang dilatih dengan strategi pembelajaran aktif *reading guide* (setelah perlakuan) dengan siswa yang hasil belajarnya tidak diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran aktif *reading guide*, ternyata dengan d.b sebesar 40 itu diperoleh besarnya "t" dalam hitungan Nilai t_t ($t_{t5\%} = 2,02$ dan $t_{t1\%} = 2,71$), sedangkan ($t_o = 3,90$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $2,02 < 3,90 > 2,71$. Karena t_o lebih besar dari t_t hipotesis nol yang diajukan di muka ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar para siswa antara sebelum perlakuan dan sesudah diterapkannya perlakuan strategi pembelajaran aktif *reading guide*.

Simpulan yang dapat ditarik ialah, berdasarkan hasil uji tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan strategi pembelajaran aktif *reading guide* telah menunjukkan pengaruh yang nyata, artinya dapat diandalkan sebagai model yang baik untuk meningkatkan hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRACT

Mutia, Siti. 2016. "Influence Strategy Active Reading Guide Learning to Skill Intensif Reading Student Class VIII Junior High School 4 Tanjungpinang, Lesson Years 2016/2017." Scription. Teacher and Education Science Mayor. Maritim Raja Ali Haji University. Advisor 1: Dr. Abdul Malik, M.Pd., Advisor 2: Dian Lestari, M.A.

Key words: Strategy Active Reading Guide Learning and Intensif Reading

This research is, "Influence Strategy Active Reading Guide Learning to Skill Intensif Reading Student Class VIII Junior High School 4 Tanjungpinang, Lesson Years 2016/2017." This research is to know how Influence Strategy Active Reading Guide Learning to Skill

Intensif Reading Student Class VIII Junior High School 4 Tanjungpinang, Lesson Years 2016/2017.

For to reach this aim is research had used method pre-experiemnt with quantitative nearby and used one group pretest-posttest design, is means from this research could see prestes results (Y_1) before given experiemnt and can compare with postes result (Y_2) after given experiemnt is using COBASI Learning Model.

By hipotesis result got difference of result studied Finding Mayor Sentence between students had trained with Strategy Active Reading Guide Learning by Results of Study and student had practice that model has different result with d.b amount 40 that result "t" in count value t_t ($t_{t5\%} = 2,02$ dan $t_{t1\%} = 2,71$), different with ($t_o = 3.90$) so, to know t_o was more than t_t ; is: $2,02 < 3.90 > 2,71$. because t_o , more bigger than t_t . because t_o is more bigger than t_t that means has different score between before experiemnt and after experiemnt by Strategy Active Reading Guide Learning.

By result of analysis, Implementation Strategy Active Reading Guide Learning to Skill Intensif Reading of Study Student Class VIII Junior High Shool 4 Tanjungpinang, had gotten influncy and better to teached Indonesia Language in Junior High School.

1. PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai pendidikan akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Berhasilnya bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Menurut Djamarah dan Zain (2006:1), kesulitan itu disebabkan oleh aspek yang membedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain, yaitu intelektual, psikologis, dan biologis.

Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pembelajaran pun sukar dicapai. Masalah ini ditemukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, khusus di kelas VIII yang juga berakibat pada rendahnya keaktifan siswa dalam belajar, seperti tidak suka membaca buku, malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR), semangat belajar yang menurun. Perlu disadari bahwa pendekatan tertentu dapat memengaruhi hasil kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran yang satu mungkin cocok untuk suatu pendekatan tertentu, tetapi untuk pelajaran yang lain lebih pas digunakan pendekatan yang lain. Oleh karena itu, penting guru mengenal suatu bahan untuk kepentingan pemilihan pendekatan. Ketidakefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran dapat terjadi tanpa bantuan alat bantu atau media, kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan alat bantu atau media. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa.

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengangkat satu judul yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, yaitu "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Reading Guide terhadap

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, yaitu dengan pretest-posttest one-group desain. Menurut (Sugiyono, 2009:74-75), desain ini terdapat pretest, artinya sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pretes dan postes siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tanjungpinang maka diperoleh nilai rata-rata pretes yaitu 63,75 meningkat pada saat postes, yakni nilai rata-rata kelas postes yaitu 72,71. Siswa yang tuntas atau memiliki nilai cukup saat pretes adalah 24 siswa (lihat tabel 7), sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas saat pretes adalah 16 siswa dan pada saat postes terdapat 31 siswa yang bisa tuntas atau memiliki nilai ≥ 65 , sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak cukup adalah 9 siswa ≤ 65 (standar KKM) (lihat lampiran 9).

Berdasarkan hasil pretes, siswa yang mendapat nilai dengan keterangan gagal nilai hasil belajar membaca berjumlah 4 siswa (10%), sedangkan siswa yang mendapat nilai dengan keterangan kurang dalam nilai hasil belajar berjumlah 12 siswa (30%); siswa yang memiliki nilai dengan keterangan cukup dalam nilai hasil belajar berjumlah 20 siswa (50%), siswa yang memiliki nilai hasil belajar dengan keterangan baik berjumlah 4 siswa (10%) dan siswa yang memiliki nilai hasil belajar dengan keterangan baik sekali berjumlah 1 siswa (2.5%).

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor pretes hasil belajar siswa, dari 40 jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai 90 (2,5%) berjumlah 1 siswa dengan keterangan baik sekali. Siswa yang mendapat nilai antara 80 – 89 berjumlah 4 siswa atau 10 % dari 40 siswa dengan keterangan baik, dan siswa yang mendapat nilai antara 65 – 79 berjumlah 19 siswa atau 47.5% dengan keterangan cukup, sedangkan siswa yang mendapat antara nilai 55 – 64 berjumlah 12 siswa atau 30% dengan keterangan kurang. Kemudian, siswa yang mendapat nilai antara 0 – 54 berjumlah 4 siswa atau 10% dengan keterangan gagal.

Berdasarkan hasil postes, siswa yang mendapat nilai dengan keterangan gagal dalam hasil belajar siswa berjumlah 0 siswa (0 %), sedangkan siswa yang mendapat nilai dengan keterangan kurang dalam hasil belajar siswa berjumlah 7 siswa (17,5%), siswa yang memiliki nilai dengan keterangan cukup dalam hasil belajar siswa berjumlah 22 siswa (55%), siswa yang memiliki nilai hasil belajar siswa dengan keterangan baik berjumlah 6 siswa (15%) dan siswa yang memiliki nilai dengan keterangan hasil belajar siswa sangat baik berjumlah 5 siswa (12.5%).

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor pretes hasil belajar siswa, dari 40 jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai 90 (12,5%) berjumlah 5 siswa dengan keterangan baik sekali. Siswa yang mendapat nilai antara 80 – 89 berjumlah 6 siswa atau 15 % dari 40 siswa dengan

keterangan baik, dan siswa yang mendapat nilai antara 65 – 79 berjumlah 22 siswa atau 55% dengan keterangan cukup, sedangkan siswa yang mendapat antara nilai 55 – 64 berjumlah 7 siswa atau 17,5% dengan keterangan kurang. Kemudian, siswa yang mendapat nilai antara 0 – 54 berjumlah 0 siswa dengan keterangan gagal.

Total skor pretes berjumlah 2550 dengan rata-rata 63,75, sedangkan total skor postes berjumlah 2900 dengan rata-rata 72.71. Jadi, jumlah hasil pengurangan postes dan pretes di atas adalah 650 dengan rata-rata postes dan pretes berjumlah 300. Hasil rata-rata postes dan pretes ini 7,5, sedangkan skor deviasi masing-masing subjek (d-Md) berjumlah 300 dan jumlah kuadrat deviasi berjumlah 5800 dengan jumlah sampel 40 siswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemahiran membaca intensif siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang sebelum diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *reading guide* memiliki total skor 2550 dengan nilai rata-rata 63,75. Berdasarkan hasil pretes yang didapat maka hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memiliki kriteria ***kurang***.

Berbeda dengan hasil kemahiran membaca intensif siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang setelah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *reading guide* memiliki total skor 2900 dengan nilai rata-rata 72.5. Berdasarkan hasil postes yang didapat maka hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memiliki kriteria ***cukup***.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *reading guide* terhadap kemahiran membaca intensif siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang. Hal itu dapat dilihat dari d.b. sebesar 40 itu diperoleh bersarnya “t” dalam hitungan nilai t_t ($t_{t5\%} = 2,02$ dan $t_{t1\%} = 2,71$), sedangkan $t_o = 3,90$, karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis nol yang diajukan di muka ditolak; ini berarti hipotesis alternatif atau H_a diterima. Jadi, ada pengaruh strategi pembelajaran *reading guide* terhadap kemahiran membaca intensif siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian pada kemahiran membaca intensif siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, Tahun pelajaran 2016/2017, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, khususnya pada saat proses pembelajaran diharapkan serius untuk memperhatikan materi yang sedang dipelajari dan mempersiapkan diri untuk menerima materi dari guru. Salah satu cara untuk menyiapkan diri adalah membaca banyak sumber buku.
2. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan aktivitas siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan, yaitu strategi pembelajaran *reading guide* dan siswa bisa memupuk rasa kreativitas dan inisiatif serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pembaca yang ingin melanjutkan penelitian ini, perlu penguasaan kelas dan kemampuan membina kelompok kecil yang baik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan karena desain yang digunakan peneliti saat ini masih lemah (one group pretest-postest), penelitian serupa ini perlu dilanjutkan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, yaitu dengan menggunakan kelas pembandingan dan kelas kontrol.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhytia, Inu. 2011. "Efektivitas Metode *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Maiteryawira di Tanjungpinang." Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang (Tidak diterbitkan).
- Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arianto, Novri. 2013. "Kemahiran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan di Tanjungpinang." Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang (Tidak diterbitkan).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B., dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitrianti, 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemahiran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang." Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji (Tidak diterbitkan).
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah dan Mohamad. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, Yeti. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Nur. 2002. *Psikologi Pendidikan: Fondasi untuk Pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana Unesa.
- Prihatna. 2012. "Model Pembelajaran Membaca Intensif Wacana Tulis Paragraf dengan Menggunakan Metode Penemuan di Kelas XI SMA Nasional Bandung Berdasarkan KTSP." Skripsi. STKIP, Siliwangi (Tidak diterbitkan).
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.

Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Tarigan, Hendry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Zaini, Hisyam, dkk., 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

